

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kepolisian Republik Indonesia mencatat 148.575 kasus kecelakaan lalu lintas pada 2023 (Pane et al., 2021). Kecelakaan pada 2023 sekaligus menjadi yang tertinggi sejak 5 tahun terakhir (Ayuningtyas, 2024). Data kecelakaan lalu lintas tahun 2023 untuk jenis angkutan orang jumlahnya 1.124, sementara pada bulan Januari hingga September 2024 sebanyak 866. Jumlah korban meninggal dunia sebanyak 543 pada tahun 2023 dan 432 di tahun 2024 (Kurniawan, 2024). Dalam (Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, 2009) terdapat empat faktor utama yang dapat menyebabkan risiko kecelakaan lalu lintas. Faktor-faktor tersebut meliputi sarana transportasi, kondisi sarana dan prasarana transportasi, kesalahan manusia (*human error*), serta faktor lingkungan.

Urutan pertama penyebab kecelakaan adalah faktor manusia terutama kurangnya konsentrasi pengemudi, kondisi kesehatan yang terganggu, kelelahan, penggunaan ponsel saat berkendara, pengaruh alkohol atau narkoba, serta ketidakmampuan dalam mengendalikan kendaraan (Priyantoro, 2021). *Safety driving* adalah dasar dari pelatihan mengemudi lanjutan yang berfokus pada aspek keselamatan baik bagi pengemudi maupun penumpang serta untuk meningkatkan kesadaran pengemudi terhadap berbagai potensi risiko yang dapat terjadi selama perjalanan (Sonmax & Anwar, 2022).

Keamanan dan keselamatan berlalu lintas sangat bergantung pada penerapan *safety driving* saat berkendara, yang merupakan salah satu faktor penting yang memiliki potensi besar untuk mengurangi angka kecelakaan yang terjadi (Walewangko et al., 2021). Sebagai salah satu penyedia layanan transportasi publik yang menghubungkan berbagai moda transportasi, pengemudi DAMRI memegang peran penting dalam memastikan perjalanan berlangsung dengan aman. Dalam observasi

langsung terhadap 6 sampel pengemudi ditemukan masih tidak mematuhi aturan keselamatan yang seharusnya diterapkan, seperti tidak menggunakan sabuk pengaman, kurangnya menjaga jarak aman dengan kendaraan lain, serta menggunakan telepon genggam saat berkendara. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan pengemudi yang mengabaikan faktor keselamatan, yang berpotensi meningkatkan risiko kecelakaan di jalan.

Mengingat tingginya potensi kecelakaan yang dapat terjadi akibat proses berkendara, kelalaian, dan kurangnya antisipasi dari pengemudi serta apat menjadi rekomendasi bagi DAMRI cabang Surabaya dalam menentukan kriteria seleksi pengemudi, sehingga perusahaan dapat memastikan bahwa pengemudi yang terpilih memiliki kesadaran dan keterampilan yang memadai dalam menerapkan prinsip *safety driving*. Maka dari itu peneliti mengangkat judul "**ANALISIS PERILAKU *SAFETY DRIVING* PADA ANGKUTAN PEMADU MODA DAMRI CABANG SURABAYA (RUTE TERMINAL PURABAYA – BANDARA JUANDA)**"

I.2 Tujuan

1. Menganalisis bagaimana perilaku disiplin berlalu lintas pada pengemudi angkutan pepadu moda DAMRI Cabang Surabaya (Rute Terminal Purabaya – Bandara Juanda).
2. Mengidentifikasi bagaimana pengaruh tingkat pengetahuan terhadap perilaku disiplin berlalu lintas saat berkendara pada pengemudi angkutan pepadu moda DAMRI Cabang Surabaya (Rute Terminal Purabaya – Bandara Juanda).

I.3 Manfaat

1. Hasil analisis ini dapat menjadi rekomendasi bagi perusahaan dalam menentukan kriteria pengemudi yang mengutamakan keselamatan.
3. Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengimplementasikan pentingnya perilaku pengemudi angkutan umum terhadap keselamatan penumpang di angkutan pepadu moda DAMRI Cabang Surabaya (Rute Terminal Purabaya – Bandara Juanda).

I.4 Ruang Lingkup

Penelitian ini dilaksanakan di DAMRI Cabang Surabaya segmen angkutan pemuat moda.

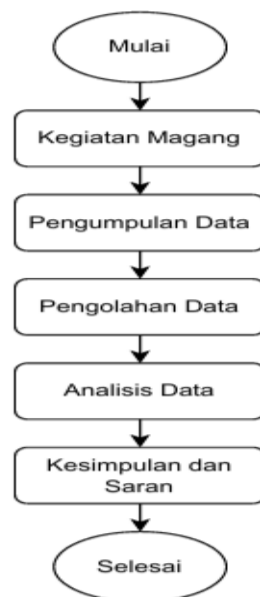
I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Waktu pelaksanaan Magang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 12 Februari 2025 yang bertempat di DAMRI Cabang Surabaya.

I.6 Metode Kegiatan

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan cross-sectional, yaitu melakukan pengamatan atau pengukuran variabel dalam satu periode waktu tertentu.

I.6.1 Bagan Alir



Gambar I.1 Bagan Alir

I.6.2 Pengumpulan dan Analisis Data

1. Pengumpulan Data

a. Observasi

Memahami secara langsung bagaimana pengemudi angkutan pemuat moda DAMRI Cabang Surabaya menerapkan prinsip keselamatan berkendara.

b. Wawancara

Mengumpulkan informasi mengenai pemahaman, sikap, dan pengalaman pengemudi terkait keselamatan berkendara.

c. Angket

Alat pengumpulan data berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang dirancang untuk mendapatkan informasi dari responden.

d. Dokumentasi

Untuk mencatat dan merekam data yang relevan selama proses penelitian serta untuk memperkuat hasil pengamatan.

2. Analisis Data

Untuk mengolah dan menafsirkan informasi yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis ini digunakan untuk menarik kesimpulan yang relevan dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan implementasi *safety driving* pengemudi angkutan pemadu moda DAMRI Cabang Surabaya.

I.6.3 Jadwal Kegiatan Magang

Berikut jadwal kegiatan magang yang dilaksanakan selama 6 bulan:

Tabel I.1 Jadwal Kegiatan Magang

ROAD MAP MAGANG PERUM DAMRI SURABAYA																											
POLITEKNIK KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN 2024																											
Kegiatan	Agustus			September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2		
Pengantaran Magang																											
Pembagian Divisi (Rolling)																											
Kegiatan Lapangan																											
Kunjungan Kantor Cabang Pemasaran (Malang)																											
Laporan Kegiatan ke DAMRI																											
Kunjungan Dosen 1																											
Kunjungan Dosen 2																											
Kunjungan Dosen 3																											
Monitoring Evaluasi																											
Kembali Ke Kampus																											